

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MACTH* TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS V SD NEGERI 091277 SIANTAR ESTATE

BETARIA SIRINGORINGO¹, NATALINA PURBA², JUMARIA SIRAIT³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: betariasiringoringo632@gmail.com¹, natalina.purba@uhnp.ac.id², jumariasirait@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima : 16-10-2023 Disetujui : 18-10-2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Macth Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Design penelitian yang akan digunakan yaitu Experimen, dengan bentuk <i>Pre-experimental Design</i> yang menggunakan design “<i>one group pretest posttest design</i>” sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate 26 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa test. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yang terdapat pengaruh signifikan pada penelitian ini dan data yang sudah diujikan dinyatakan dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen pada <i>pretest</i> (46,53) dan <i>posttest</i> (86,15). Dan hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa meannya 0,74 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran <i>Index Card Macth</i> Terhadap Hasil Belajar PPKn tema 2 subtema 2 Pembelajaran 3 tentang Hak dan Kewajiban Siswa kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate T/A 2023/2024</p>
<p>Kata Kunci : Model <i>Index Card Macth</i>, Hasil belajar.</p>	
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 16-10-2023 Accepted : 18-10-2023</p>	<p><i>This research aims to determine: The influence of the Index Card Math Learning Model on the PPKn Learning Outcomes of Class V Students at SD Negeri 091277 Siantar Estate. The type of research used in this research is Quantitative research. The research design that will be used is Experimental, with the form of Pre-experimental Design which uses a "one group pretest posttest design" design. The sample in this research is 26 students in class V of SD Negeri 091277 Siantar Estate. The instrument used in this research is a test. The results of testing the research hypothesis that there is a significant influence on this research and the data</i></p>
<p>Keywords: <i>Index Card Match Model, Learning Results.</i></p>	

that has been tested can be seen from the data analysis that the average results of the experimental class in the pretest (46.53) and posttest (86.15) were obtained. And the results of the N-Gain test show that the mean is 0.74. So it can be concluded that there is a significant influence on student learning outcomes using the Index Card Math Learning Model on Civics Learning Results theme 2 sub-theme 2 Learning 3 on the Rights and Obligations of Class V Students at State Elementary School 091277 Siantar Estate N/A 2023/2024.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan, sulit mendapatkan hasil dari sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan adalah tindakan semua orang. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai persiapan potensi individu makhluk Tuhan dan makhluk sosial. Hal ini sejalan dengan apa yang telah dicanangkan pemerintah dalam tujuan pendidikan nasionalnya, yaitu mendidik manusia Indonesia menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 “Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk mewujudkan mengembangkan potensi peserta didik, menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Siregar N (2018:2) Pendidikan adalah sebuah kata yang familiar kita dengar dalam kehidupan sehari-hari sebab pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan harus dilakukan oleh semua lapisan masyarakat baik miskin atau kaya, dan usaha sadar yang sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Proses pengajaran merupakan salah satu aspek dari lingkungan sekolah yang tertata. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru tidak dapat melakukan kegiatan mengajar secara sembarangan tanpa mengabaikan tujuan yang telah ditetapkan. Guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan siswa, agar mereka bisa melakukan berbagai aktivitas belajar secara efektif. Guru harus dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berhasil tidaknya proses pendidikan adalah banyaknya pendidikan berkelanjutan yang diterima. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada berbagai aktivitas dan perilaku adalah praktik penggunaan berbagai metode pembelajaran selama proses pendidikan. Proses dimana pembelajaran yang sebenarnya terjadi mempengaruhi apakah beberapa orang sukses dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka. Standar pengajaran akan menjadi penentu utama hasil belajar yang maksimal.

Proses belajar mengajar akan lebih efektif apabila seorang guru menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model yang aktif dan menyenangkan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran tersebut adalah *Model Index Card Math*. Model *Index Card Math* sangat berpengaruh kepada keberhasilan siswa. Dengan digunakan Model *Index Card Math* siswa semakin aktif untuk mengajukan pendapat semakin semangat untuk belajar, mengajak siswa semakin mandiri dalam pembelajaran. Model Pembelajaran *Index Card Math* adalah suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan mengajak siswa untuk belajar aktif dalam mengemukakan pendapat, mengajak siswa bekerjasama, bertanggung jawab, dalam menyelesaikan permasalahan dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Namun adanya

model Indek Card Macth ini peserta didik semakin semangat dalam belajar sehingga terciptanya keberhasilan pembelajaran. Terkait dengan menggunakan Model *Indek Card Macth* sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Model *Index Card Macth* ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang wajib ada pada setiap jenjang pendidikan baik disekolah dasar dan menengah yang disusun agar dapat menghasilkan anak didik yang mempunyai iman dan akhlak menurut pancasila. Peran guru untuk membekali dan mengembangkan nilai sikap dan moral pada diri siswa disekolah dasar tentu sangat diperlukan. Namun pengembangan nilai sikap dan moral pada diri siswa mustahil untuk dicapai apabila siswa tidak memahami konsep-konsep tentang nilai dan moral itu sendiri. Pembelajaran Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang strategis dan penting yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku sehari-hari, sehingga diharapkan mampu menjadi pribadi yang baik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan menggunakan metode Pre-Eksperimental. Menurut Sugiyono (2017:73) penelitian quasi eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terdapat yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen bentuk Pre-eksperimental dengan One Group *Pretest- Posttest* karena peneliti hanya menggunakan satu kelas dan peneliti akan membandingkan pretest (sebelum menggunakan Model *Index Card Macth*) dan Posttest (setelah menggunakan Model *Index Card Macth*). Dengan peneliti hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji instrument yaitu uji validitas pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Berdasarkan pengujian SPSS versi 24 bahwa 20 butir soal dinyatakan valid, dimana $r\text{-hitung}$ lebih $> 0,388$

Tabel 1. Hasil Pengolahan Reability Statistik

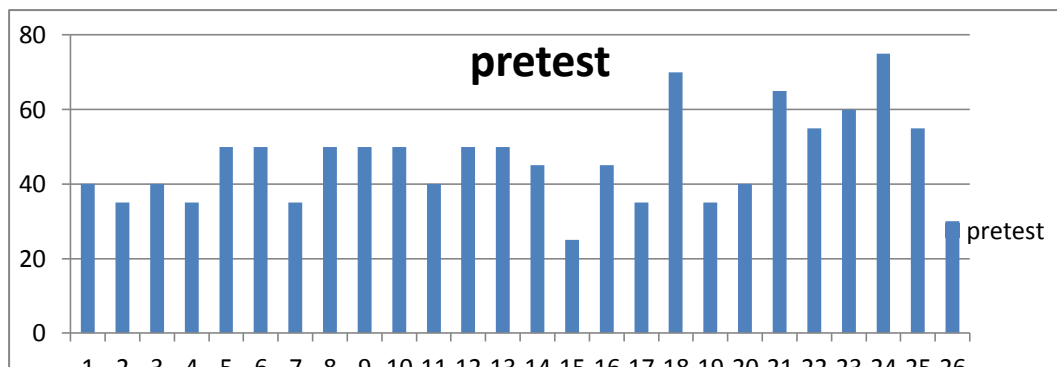
Cronbach's Alpha	N of items
.911	25

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari uji coba instrumen didapatkan nilai cronbach alpha sebesar 0,911. Dengan demikian dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian "*Reliable*" dan memenuhi kriteria "reliabilitas tinggi". Uji kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat mudah dan sulitnya instrumen yang digunakan. Uji kesukaran soal didasarkan pada jumlah siswa yang menjawab suatu butir soal. Semakin banyak yang menjawab benar maka soal dapat dikatakan mudah. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa pada instrument terdapat 13 soal ditingkat kesukaran mudah, 12 soal yang ditingkat kesukaran sedang, hal tersebut dapat dilihat langsung dari hasil spss yang telah di deskripsikan di tabel.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Pre-test

No	Kriteria	Keterangan	Jumlah siswa	Presentasi
	≥ 70	Tuntas	2	7,69 %
	≤ 70	Tidak tuntas	24	92,30 %
Jumlah			26	100%

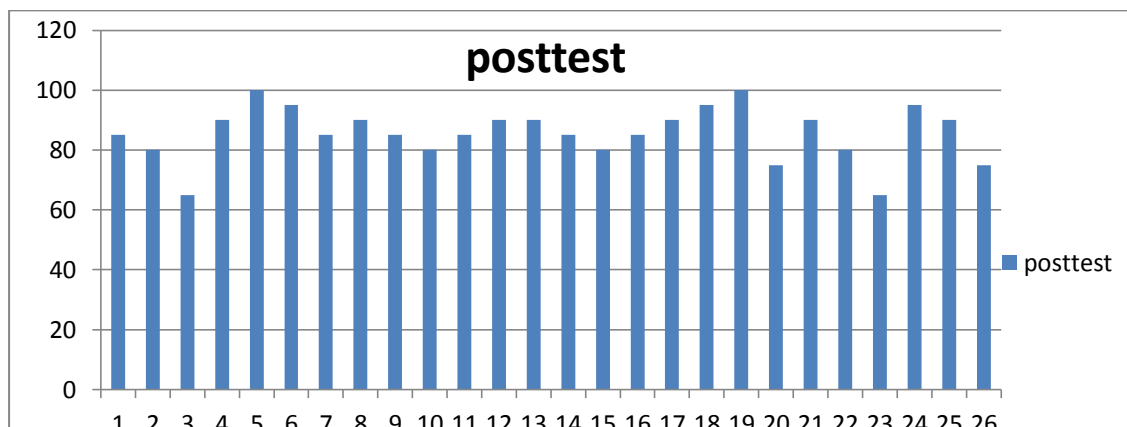
(Sumber : Data Hasil Penelitian)



Data-data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa saat mengerjakan soal *pretest* pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar dimana terdapat 8.33% siswa sudah tuntas dalam mengerjakan soal *pretest* sedangkan 91.67% belum tuntas dalam mengerjakan soal *pretest*. Berdasarkan deskripsi ketuntasan hasil belajar maka dapat diperoleh presentasi tingkat kemampuan dalam mengerjakan soal *pretest* sebelum diberi perlakuan

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Posttest

No	Kriteria	Keterangan	Jumlah siswa	Presentasi
	≥ 70	Tuntas	25	96,15%
2.	≤ 70	Tidak tuntas	1	3,85 %
Jumlah			26	100%



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi tentang hak dan kewajiban . Nilai *posttest* siswa Kelas V yang mendapatkan nilai tuntas terdapat 96,15 % sedangkan 3,85 % belum tuntas dalam mengerjakan soal *posttest*. Berdasarkan deskripsi ketuntasan hasil belajar maka dapat diperoleh presentasi tingkat kemampuan dalam mengerjakan soal *posttest*. Uji normalitas, uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS dengan program Kolmogorov-smirnov dengan kriteria liliefors correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4. Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	.157	26	.098	.953	26	.272
<i>Posttest</i>	.163	26	.072	.947	26	.198

(Sumber : hasil pengolahan data SPSS versi 24)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan seluruh data menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov-smirnov maupun Shapiro-Wilk $> 0,05$ jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variances

Levene statistic	df1	df2	Sig.
3.919	1	50	.053

(sumber: Pengolahan SPSS versi 24)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk data *pretest* dan *posttest* adalah 0.53 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian homogen. Uji N gain uji ini digunakan untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dan rata-rata kelasnya

Tabel 6. hasil uji N-Gain Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviation
N-Gainscore	26	.42	1.00	.7410	.13617
N-Gainpersen	26	41.67	100.00	74.0982	13.61697
ValidN (Listwise)	26				

(sumber: Pengolahan SPSS versi 24)

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 2 Subtema 2 tentang Hak dan Kewajiban di kelas V SD 091277 Siantar Estate. Peneliti memilih model pembelajaran *Index Card Match* karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan mereka dengan cara memberikan siswa kesempatan untuk memecahkan masalah dengan bekerja sama dengan satu kelasnya. Model ini juga menekankan aktivitas siswa dalam menemukan konsep-konsep yang dipelajari. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Hal ini didukung oleh penelitian yang relevan yang di dukung oleh (Simbolon dkk), (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>) Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa model *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model *Index Card Match* ini cocok digunakan untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya tentang suatu materi, dengan model *Index Card Match* siswa akan lebih semangat dan lebih antusias dalam belajar dan lebih mudah memahami dan mengingat suatu materi, dan melatih siswa semakin mandiri dalam proses pembelajaran, dan dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal di kelas V UPTD SD 122379 Pematang Siantar. Dengan jumlah 26 peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat soal *pretest* sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dan *posttest* sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan layak digunakan untuk penelitian digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam uji validitas dalam 25 butir soal setelah dilakukan uji validasi maka terdapat 5 soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 20 soal dengan butir soal yang reliabilitas 0,911 dengan interpretasi tinggi yang dapat dinyatakan seluruh soal reliabilitas. Selanjutnya uji tingkat kesukaran soal memiliki 13 butir soal yang kriteria mudah dan 12 butir soal yang memiliki kriteria sedang. Selanjutnya uji daya pembeda soal dengan 25 butir soal dimana 11 butir soal memiliki kriteria baik sekali, dan 7 butir soal yang memiliki kriteria baik, dan 4 butir soal yang memiliki kriteria cukup, dan 3 butir soal yang memiliki kriteria jelek. Setelah kriteria terpenuhi maka peneliti melakukan penelitiannya Di SD 091277 Siantar Estate. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka pada kelas V dengan jumlah 26 peserta didik di kelas *Pre-eksperimental*. Setelah melakukan pengujian *Pretest*, kemudian peneliti melakukan *eksperimen* menggunakan model Pembelajaran *Index Card Match*.

Selanjutnya hasil analisis data pada *pretest* dan *posttest* kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate dengan jumlah siswa 26 orang. Sebelum diberikan perlakuan hasil nilai rata-rata 46,53 nilai tertinggi berjumlah 75 dan nilai terendah 25 dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Model *Index Card Match* 86,15 nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah berjumlah 65 dengan demikian nilai rata-rata *posttest* pada saat setelah diberikan eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas yang belum diberikan perlakuan. Setelah itu peneliti melakukan uji prasyarat analisis data antara adalah uji normalitas dan uji homogenitas dan uji N-Gain. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrow-smirnov diperoleh nilai signifikan hasil *pretest* 0,272. Sedangkan *posttest* dari kolmogrow-Smirnov sebesar 0,098 Maka dapat disimpulkan pada kelas *eksperimen* mendapatkan nilai signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas dengan menggunakan uji levene diperoleh nilai signifikan sebesar 0,053 yaitu lebih besar dari $t_{tabel} 0,05$ dengan demikian *Pretest* dan *Posttest* memiliki varian yang sama atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan hasil uji N-Gain memperoleh nilai mean 0,74 maka jika dilihat dari tingkat signifikasinya dapat digolongkan kedalam kategori efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Index Card match* terhadap hasil belajar siswa Tema 2 Subtema 3 tentang Hak dan Kewajiban di kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa Tema 2 Subtema 2 Tentang Hak

dan Kewajiban di kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* diperoleh t_{hitung} dan nilai signifikan $> 0,05$. Demikian juga dengan uji homogenitas menggunakan uji levene diperoleh nilai Sig.(2-tailed) $<$ dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sedangkan hasil pengujian N-Gain terdapat hasil yang sangat tinggi yaitu 0,7410. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terdapat hasil belajar siswa Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 3 Hak dan Kewajiban di Kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate.

REFERENSI

- Arikunto, & Suharsimi (2014) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineke Cipta
- Baso, Andi., dan Nasrun Hasan. 2015. *Konsep Dasar PKn SD*. Makassar: Media Sembilansembilan.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Harefa D.,D (2021) *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Index Card Match*. Jurnal Ilmiah Aquinas,4 (1),1-4.
- Hasanah (2016) *Perbedaan Hasil Belajar Siswa menggunakan pembelajaran aktif tipe ICM*. Jurnal Pelita Pendidikan Vol. 4 No 2.
- Ismail. (2008) *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group.
- Istarani. (2012:52)./ 58 *Model pembelajaran inovatif*. Jl.Bersama No.67 Bandar selamat Medan. Katalog dalam terbitan (KDT).Perpustakaan Republik Indonesia.
- Muktiani .(2013) *Penggunaan Model Kooperatif tipe ICM dalam peningkatan pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangrena 01*.
- Nurrita Teni. (2018) *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa*. MISYKAT. Vol.03. 05 Bandung.
- Nuryadi dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Purwanto, (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Raresik, dkk. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*, 5: 2-3.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2011, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawi, S. (2018). *Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?*. HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 35(1), 31-46.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Siregar, Nurliani: 2018. *Pengantar pendidikan*, Pematang siantar: Universitas HKBP Nommensen , Katalog dalam penerbitan (KDT).
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. CV
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono. 2002. *Pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta. Gramedia pustaka utama.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyati & dkk. (1992). *senam* (modul 1-6).Jakarta Depdiknas.
- Winataputra, Udin s.,dkk.2019. *Pembelajaran pkn di SD*, Tangerang Selatan: .Alpha Akasara.